

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Tipe penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan Kualitatif. Dengan maksud peneliti melaksanakan penelitian dengan cara yang detail melalui data yang faktual dengan melakukan pengamatan terhadap suatu objek penelitian. Tipe penelitian ini adalah Kualitatif Interpretatif, dimana untuk mengartikan sebuah kejadian atau peristiwa melalui pemberitaan yang ada pada media *online*. Dengan harapan pada akhirnya peneliti dapat mengetahui mengenai konstruksi pemberitaan di kedua media.

Penelitian Kualitatif Interpretatif ini merupakan sudut pandang konstruktivis, sudut pandang ini memandang bagaimana media *online* mengemas pesan yang dikomunikasikan kepada masyarakat, sehingga berita tersebut dapat menimbulkan efek opini masyarakat luas.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan pada tanggal November 2018 – Januari 2019. Peneliti melakukan dengan cara menganalisis isi pesan media yang terdapat dalam media *online* yaitu Jawapos.com dan Surya.co.id

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu adanya pemberitaan di media *online* JawaPos.com dan Surya.co.id edisi Oktober 2018. Dimana kedua media online tersebut mempunyai perbedaan paradigma pengemasan berita dan kepemilikan media, sehingga berita yang *publish* mempunyai arti atau makna tertentu. Berikut ini tabel pemberitaan tentang sanksi Arema di media *online* Jawapos.com dan Surya.co.id edisi Oktober 2018 yaitu:

3.3.1 Tabel judul pemberitaan sanksi Arema di media *online* JawaPos.com dan Surya.co.id edisi Oktober 2018

Jawapos.com	Surya.co.id
Soal Sanksi Arema FC Lebih Berat dari Persib, Ini Kata PSSI (09 Oktober 2018, 13:15 WIB)	PSSI Akan Beri Sanksi ke Arema FC Karena Ulah Suporter (07 Oktober 2018, 19:03 WIB)
Komdis PSSI Resmi Hukum Arema FC, Lebih Ringan dari Persib (11 Oktober 2018, 16:52 WIB)	Daftar Kerugian Arema FC Setelah Dijatuhi Sanksi Komdis PSSI (11 Oktober 2018, 18:48 WIB)

3.4 Unit Analisis

Menurut Suprayogo dan Tobroni (2001), unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau kompinen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya, unit analisis yang berupa lembaga atau organisasi dapat berupa organisasi dalam skala kecil atau terbatas¹.

Dalam penelitian ini, unit analisisnya berupa teks berita tentang konflik Arema pada rubrik media *online* JawaPos.com dan Surya.co.id edisi Oktober 2018. Dengan adanya pembatasan tentang subjek yang diteliti, peneliti berharap tidak akan permasalahan yang lepas dari subjek yang diteliti.

¹Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 2001), hlm. 48

3.5 Sumber Data

a. Data Primer

Data utama dari penelitian ini ada pemberitaan media *online* Jawapos.com dan Surya.co.id tentang sanksi Arema, data ini untuk merancang kerangka penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder menggunakan buku, penelitian terdahulu, internet, koran yang memberikan gambaran tentang konstruksi pemberitaan tentang konflik Arema di media *online* Jawapos.com dan Surya.co.id

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Muslimin (2016:63), pengumpulan data dilaksanakan dengan instrumen penelitian seperti angket, draft wawancara, pedoman observasi, FGD (*Focus Group Discussion*) dan juga dokumentasi.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dimana dokumentasi ini mengumpulkan datanya dengan menganalisis isi pesan pemberitaan tentang sanksi Arema yang terdapat dalam media *online* JawaPos.com dan Surya.co.id edisi Oktober 2018 untuk memberikan data bahwa apakah ada *framing* pemberitaan media.

3.7 Teknik Analisis Data

Framing ini untuk menonjolkan suatu isi pesan dalam media dan menempatkan informasi secara lebih, sehingga khalayak lebih fokus dan tertarik pada pesan informasi tersebut. Selain itu, framing dengan cara ini dapat dilihat bagaimana berita di konstruksi oleh wartawan. Wartawan menggunakan cara memperindah kata-kata untuk membentuk pemaknaan yang khalayak tertarik untuk membaca pesan atau

informasi terbaru. Menurut *Zhongdang Pan* dan *Gerald M. Kosicki* (1993), ada empat dimensi struktur teks berita yaitu: sintaksis, skrip, tematik dan retorisi.

Pada struktur **Sintaksis**, peneliti akan melihat isi berita yang terdapat dari media *online* yaitu *Jawapos.com* dan *Surya.co.id* sehingga menimbulkan judul dari isi pesan informasi dari media tersebut. Dalam isi pesan tersebut, struktur sintaksis merujuk pada penyusunan pesan yang mempunyai awal, klimaks dan ending dalam satu kesatuan dan menjadi berita. Kedua, struktur **Skrip** menggunakan unsur 5W+1H untuk merancang berita sehingga dari unsur tersebut menimbulkan adanya kelengkapan berita. Ketiga, struktur **Tematik** dimana struktur yang pakai harus detail, berkesinambungan, sebab-akibat. Detail disini dilihat dari adanya hubungan sebab-akibat dari setiap kalimat-kalimat dari pesan media *online* tersebut sehingga peneliti dapat mengkontruksi isi pesan yang terdapat dari media *online* *Jawapos.com* dan *Surya.co.id*. Keempat, struktur **Retoris** dimana struktur ini menyangkut dengan wartawan yang menulis sebuah berita dengan memilih kata-kata yang menekankan pada khalayak umum. Peneliti akan melihat isi dari berita tersebut mana kata-kata yang ditekankan guna untuk menonjolkan isi pesan dari berita tersebut

Berikut ini adalah tabel yang peneliti gunakan untuk menginterpretasikan empat struktur analisis framing yaitu:

3.7.1 Tabel Analisis Framing menurut *Zhongdang Pan* dan *Gerald M. Kosicki*

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS	1. Skema Berita	<i>Judul, lead, latar belakang, kutipan, penutup</i>

SKRIP	2. Kelengkapan Berita	<i>What, Where, When, Why, Who, dan How</i>
TEMATIK	3. Lengkap 4. Koherensi 5. Bentuk Paragraf 6. Kata sambung	Paragraf, Proposisi
RETORIS	7. Leksikon 8. Gambar 9. Metafora 10. Pengandaian	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, penutup</i>